

**ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA PADA NOVEL KISAH UNTUK
GERI KARYA ERISCA FEBRIANI**

Oleh :
Endih Susilawati
Juleha

**Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi
Keguruan Ilmu Pendidikan Mutiara**
jurnalstkipmb@gmail.com

ABSTRAK

Juleha. 2022. Analisis Karakter Tokoh Utama pada Novel *Kisah untuk Geri* Karya Erisca Febriani. Novel *Kisah untuk Geri* Karya Erisca Febriani menceritakan seorang laki-laki yang bertemu dua gadis cantik yang bernama Dinda dan Raini disekolah SMA Garuda dan pada akhirnya dia memilih perempuan yang bernama Dinda. Masalah yang penulis analisis adalah 1). Karakter kepribadian *Id* tokoh utama yang terdapat dalam Novel *Kisah untuk Geri*? 2). Karakter kepribadian *ego* tokoh utama dalam Novel *Kisah untuk Geri*? 3). Karakter kepribadian super *ego* tokoh utama dalam novel *Kisah untuk Geri*? Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik membaca dilakukan dengan membaca novel *Kisah untuk Geri*. Pada mulanya dilakukan pembacaan keseluruhan terhadap novel tersebut dengan tujuan untuk mengetahui identifikasi secara umum. Setelah itu dilakukan pembacaan secara cermat dan menginterpretasikan unsur moral dalam novel tersebut. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan yaitu mencari data kepustakaan baik dari buku sastra maupun nonsastra. Hasil penelitian karakter kepribadian *Id* tokoh utama : percaya akan adanya cinta sejati, perhatian dan penyayang, mempunyai jiwa penolong, sikap dan perlakuan bandel dan biang rusuh disekolah. Karakter kepribadian *ego* tokoh utama : Mudah emosi terhadap Dinda, penderitaan yang dia alami memiliki sifat aneh. Karakter kepribadian super *ego* tokoh utama : Terlalu naif, sikap sombongnya, takut kehilangan cinta, memiliki prinsip langsung (peristiwa dan konflik).

ABSTRACT

Juleha. 2022. *Analysis of the Main Characters in the Story Novel for Geri by Erisca Febriani. The novel Story for Geri by Erisca Febriani tells of a man who meets two beautiful girls named Dinda and Raini at Garuda High School and in the end he chooses a woman named Dinda. The problems that the writer analyzes are 1). Personality Character Id of the main character in the Story Novel for Geri? 2). The personality of the main character's ego in the Novel Story for Geri? 3). The super ego personality of the main character in the novel Acts for Geri? Data collection techniques were carried out by reading and note-taking techniques. The reading technique is done by reading the novel Acts for Geri. At first, the whole novel was read with the aim of knowing the general identification. After that, read carefully and interpret the moral elements in the novel. The type of research carried out is library research, namely looking for library data from both literary and non-literary books. The results of the research on the personality characteristics of the main character Id: believe in true love, care and compassion, have a helping spirit, attitude and behavior are stubborn and the*

source of chaos at school. The personality of the main character's ego: Easily emotional towards Dinda, the suffering she experiences has a strange nature. The main character's super ego personality traits: Too naive, arrogant attitude, afraid to lose love, has a direct principle (events and conflicts).

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang sebagai hasil renungan, pemikiran, dan perasaan pengarang. Melalui daya imajinasi sastrawan mampu merangsang dan membawa pembaca kepada suasana yang bersifat menyedihkan, membahagiakan, menyengsarakan, menggugah dan sebagainya. Perpaduan keindahan dan realitas kehidupan yang terkandung dalam karya sastra dapat menggugah dan mempengaruhi jiwa, pembaca atau penikmatnya. Seorang pengarang dikatakan berhasil menciptakan karya sastra yang baik apabila dapat mempengaruhi dan menggugah perasaan seseorang atau masyarakat yang membaca atau menikmati karyanya (Latif, 2004:1).

Penelitian sastra dapat difungsikan untuk kepentingan diluar sastra dan kemajuan sastra itu sendiri. Kepentingan diluar sastra antara lain, berhubungan dengan agama, filsafat, moral dan budaya. Sedangkan kepentingan bagi sastra itu sendiri adalah untuk meningkatkan kualitas cipta, rasa, dan karsa sastra.

Karya sastra memiliki beberapa sistem sosial yang ada dalam masyarakat, lewat karya sastra seseorang dapat menambah pengetahuannya tentang pola kehidupan manusia.

“Kesusastraan adalah bagian dari kebudayaan berperan penting dalam kehidupan manusia. Di dalam kehidupan manusia yang diwarnai dengan segala aspek nilai sejarah dan kehidupan sosial, sedikitnya tercermin dalam karya sastra, (Harjana, 1985: 10).

Berdasarkan kutipan diatas,

dapat dikatakan bahwa karya sastra mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia. Karya sastra tidak hanya memberi kesenangan atau hiburan, akan tetapi sebagai media untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan nilai-nilai kebudayaan.

Sastrawan harus menggunakan nilai kehidupan masyarakat dalam karya sastranya menggunakan daya imajinasinya yang tinggi kemudian mampu mengembangkan nilai dengan menggunakan kreasinya, sehingga terjalin dengan baik antara nilai yang indah dengan realitas kehidupan. Dengan demikian sastrawan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman hidup yang bersifat aktual sebagai bahan pikiran yang akan di ungkapkan dalam bentuk gambaran (Nensilianti 2003: 41).

Novel merupakan jenis karya sastra yang berbentuk prosa yang mengungkapkan tentang gambaran sisi kehidupan manusia dengan memperlihatkan watak, keadaan waktu dan tempat tinggal tertentu sehingga dapat menimbulkan kesan bagi pembacanya. Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks (Nurgiyantoro, 2009:11).

Ada tiga hal yang membedakan karya sastra dengan karya yang bukan sastra, yaitu sifat khayali, adanya nilai seni, dan adanya penggunaan bahasa yang khas (Sumarjo dan Saini, 1991:13).

Pada dasarnya, novel sebuah karya sastra dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yaitu unsur yang membangun karya sastra dari dalam diantaranya menyangkut tema, amanat, tokoh,

karakter (perwatakan), latar, alur, sudut pandang, dan bahasa. Unsur ekstrinsik yaitu unsur yang membangun karya sastra dari luar seperti masalah sosial, kejiwaan, pendidikan dan agama (Nurgiantoro 2009:23). Salah satu unsur intrinsik yang paling membantu untuk memahami sebuah karya sastra khususnya karya sastra fiksi adalah unsur penokohan. Lewat unsur penokohan inilah, pengarang menggambarkan karakter pelaku cerita. Novel kisah untuk Geri karya Erisca Febriani sebagai salah satu novel Indonesia yang lebih menonjolkan karakter tokoh utamanya, digambarkan oleh pengarang karena telah diketahui bahwa salah satu unsur pembangun sastra adalah karakter pelaku.

Lewat unsur penokohan, pengarang menggambarkan karakter pelaku cerita. Dengan penggambaran tersebut, maka masyarakat dapat memahami karya sastra bukan sekedar pembaca tetapi sebagai pelajaran dan pedoman kearah yang lebih positif.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam novel Kisah untuk Geri Karya Erisca Febriani berdasarkan pendekatan psikologi Sigmund Freud ditinjau dari sistem *id*.
2. Untuk mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam novel Kisah untuk Geri Karya Erisca Febriani berdasarkan pendekatan psikologi Sigmund Freud ditinjau dari sistem *ego*.
3. Untuk mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam novel Kisah untuk Geri Karya Erisca Febriani berdasarkan pendekatan psikologi Sigmund Freud ditinjau dari sistem *super ego*.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi uraian secara rinci mengenai teori yang dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas penelitian ini. Sehubungan dengan masalah yang diteliti, kerangka teori yang dianggap relevan dengan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

Objek kajian dalam penelitian ini adalah novel. Oleh karena itu, teori-teori yang terkait dengan novel akan diuraikan berikut ini.

1. Novel

a. Pengertian Novel

Kata novel berasal dari bahasa latin yaitu *novellus* yang dibentuk dari kata *novies* yang berarti 'baru'. Dikatakan baru karena bentuk dari novel adalah bentuk karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya seperti puisi dan drama (Tarigan, 2011:167). Kehadiran bentuk novel sebagai salah satu bentuk karya sastra berawal dari kesusastraan inggris pada awal abad ke-18. Novel berkembang akibat pengaruh filsafat yang dikembangkan John Locke (1632-1704) yang menekankan pentingnya fakta atau pengalaman, dan bahayanya berfikir secara fantastis. Istilah novel ini juga dikenal di Italia dengan istilah yang sama, yaitu *novella* (Nurgiantoro, 2009:9).

Novel menurut kamus Bahasa Indonesia adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelakunya. Dalam The American colage, dikatakan bahwa novel adalah suatu cerita fiksi dengan panjang tertentu, melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata representative dalam suatu alur atau suatu kehidupan yang agak kacau dan kusut.

Novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk karya sastra ini paling banyak beredar, dikarenakan daya komunikasinya yang luas pada

masyarakat. Novel dalam arti umum berarti cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas yaitu cerita dengan plot dan tema yang kompleks, karakter yang banyak dan setting cerita yang beragam. Novel merenungkan dan melukiskan realitas yang dilihat, dirasakan dalam bentuk tertentu dengan pengaruh tertentu atau ikatan yang dihubungkan dengan tercapainya gerak-gerik hasrat manusia.

Novel memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Menceritakan seagain kehidupan yang luar biasa.
2. Terjadinya konflik hingga menimbulkan perubahan nasib.
3. Terdapat beberapa alur atau jalan cerita.
4. Terdapat beberapa insiden yang mempengaruhi jalan cerita.
5. Perwatakan atau penokohan dilukiskan secara mendalam.

Secara harfiah, *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Akan tetapi, *novella* atau *novelle* tidak dapat disamakan dengan cerita pendek karena masalah yang ingin di tampilkan pada jenis karya sastra novel lebih luas ruang lingkupnya dari pada cerpen (Nurgiantoro, 2009:9).

Beberapa definisi diungkapkan oleh para pengamat karya sastra tentang hakikat novel, yaitu: novel adalah karangan bentuk prosa yang menfokuskan perhatian pada salah satu segi kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib tokoh yang diceritakan (Arsyad, 1999:110). Novel adalah suatu karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelakunya (Depdiknas, 2008:788).

2. Karakter Tokoh

Dalam cerita, hendaklah diperlihatkan kesempurnaan watak yang dimiliki sang tokoh sebagai pemeran cerita. Secara sederhana, Robert (dalam Patty, 1982:86) memberi batasan bahwa karakter adalah totalitas keadaan dan cara redaksi jiwa terhadap perangsangannya. (Nursisto, 2000:105) mengatakan bahwa karakter atau perwatakan adalah sikap batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya. Watak dipengaruhi lingkungan, kebiasaan, dan pendidikan.

3. Psikologi Sastra

Menurut asal katanya, psikologi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu dari kata *psyche* secara etimologi atau pengertian lafziah, *psyche* berarti jiwa, roh, sukma, atau nafas hidup dan *logos* berarti, ilmu atau studi. Jadi, secara etimologis, psikologi berarti arti ilmu jiwa atau suatu studi tentang jiwa, sukma, atau tentang napas hidup.

3. Psikologi Kepribadian Sigmund Freud

Sang pencetus sistem baru dalam psikologi yang diberi istilah psikoanalisis ini berasal dari keluarga pedagang Yahudi dan lahir pada tahun 1856 di Freiburg, Moravia, yang kemudian menjadi bagian dari kerajaan Austro-Hungaria. Pada tahun 1860, yaitu ketika dia berusia 4 tahun, Freud dan keluarganya pindah ke Wina, ibu kota Austria, yang kemudian menjadi tempat Freud hidup dan bekerja sampai tahun 1938. Pada tahun itu Jerman menguasai Austria, sehingga dia dan keluarganya terpaksa angkat kaki dari Austria dan melarikan diri ke Inggris. Akan tetapi, tak lama kemudian, pada tanggal 23 September 1939, di London, Freud meninggal dunia.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau tata kerja yang digunakan oleh penelitian untuk mencapai tujuan

penelitian. Mulai dari cara pengumpulan data dan pengolahan data sampai mendapat kesimpulan atau hasil dari penelitian tersebut.

Metode dalam penelitian ini meliputi: Jenis dan desain penelitian, definisi operasional istilah, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian pustaka dengan rancangan deskriptif kualitatif. penelitian ini memfokuskan pada analisis karakter tokoh utama dalam novel Kisah untuk Geri Karya Erisca Febriani. dengan menggunakan pendekatan psikologi.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Maksudnya, dalam penelitian ini peneliti hanya akan menggambarkan atau mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam novel Kisah untuk Geri. Dalam penerapan desain penelitian ini, penulis mula-mula mengumpulkan data, mengolah, dan selanjutnya menganalisis data secara objektif.

1. Data

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan teks yang berupa karakter tokoh utama dalam novel Kisah Untuk Geri Karya Erisca Febriani.

2. Sumber Data

Sumber data adalah asal subjek diperoleh atau didapatkan. Jadi untuk memperoleh data tersebut di atas, maka dipilih novel yang berjudul Kisah untuk Geri Karya Erisca Febriani. yang diterbitkan oleh Kata Depan pada tahun 2021 cetakan ke 8 dengan jumlah halaman 389, serta data tambahan yang diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian

ini, data yang dikumpulkan adalah data tentang karakter tokoh utama dalam novel Kisah untuk Geri Karya Erisca Febriani. Oleh karena itu, dalam upaya menjaring semua data dan informasi yang dibutuhkan tersebut, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menjaring data tentang teks yang mengandung karakter tokoh utama yang terdapat dalam novel Kisah untuk Geri Karya Erisca Febriani. Data dianalisis dengan jalan memilih dan memilah-milah karakter tokoh yang terdapat dalam naskah drama tersebut.

2. Teknik Baca

Membaca berulang-ulang secara seksama novel Kisah untuk Geri Karya Erisca Febriani yang dijadikan subjek penelitian.

3. Teknik Catat

Mencatat pertanyaan-pertanyaan atau ungkapan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

C. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya diadakan analisis data dengan menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode ini merupakan salah satu cara analisis yang mendeskripsikan data berdasarkan fakta. Penulis menganalisis novel Kisah untuk Geri Karya Erisca Febriani

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data

Pada bab ini, dikemukakan secara rinci karakter tokoh utama dalam novel Kisah untuk Geri karya Erisca Febriani. Hasil analisis data mengenai perilaku tokoh utama dalam novel tersebut yang dideskripsikan lalu dikaitkan dengan kejiwaan tokoh sebagai bentuk gejala psikologi. Dalam menganalisis persoalan psikologi dalam novel tersebut akan disertakan kutipan-kutipan dari novel kisah untuk Geri

karya Erisca Febriani sebagai bahan analisis.

Novel ini banyak menceritakan pergolakan hidup tokoh utama yang bernama Geri Alfian Putra dalam memperjuangkan cintanya. Tokoh utama yang bernama Geri seorang cowok biang rusuh selalu bisa bersikap manis pada gadis-gadis, kecuali pada satu orang. Itu Dinda gadis yang sudah melemparkan sinyal permusuhan semenjak kali pertama mereka menjadi murid kelas sepuluh. Dari sekolah itu dinda bertemu dengan Geri si cowok biang rusuh. Awalnya hanya main-main perasaan karna Geri itu pentolan di sekolah, seiring berjalan waktu Dinda dan Geri berpacaran dan ternyata Dinda lama kelamaan Jatuh cinta kepada Geri. Akan tetapi Geri jatuh cinta kepada adik kelas yang bernama Raini gadis polos di SMA Garuda, Raini bisa menaklukkan hati seorang Geri si biang rusuh.

Novel Kisah untuk Geri karya Erisca Febriani ini menampilkan dominasi karakter tokoh utama. Dominasi tokoh utama dalam cerita biasa dilihat dari hasil pembacaan secara keseluruhan terhadap 37 novel penggunaan subjek 'Aku' sebagai tokoh utama. Untuk memfokuskan penelitian, maka penulis membatasi tokoh yang dianalisis adalah tokoh utama. Pembatasan tersebut bukan berarti mempersempit pembacaan dan pemahaman terhadap persoalan psikologi dalam novel Kisah untuk Geri karya Erisca Febriani tetapi lebih karena persoalan kejiwaan yang secara spesifik dialami oleh tokoh utama. Untuk mengefektifkan penyajian hasil analisis data maka penulis memecakan persoalan-persoalan sesuai dengan psikologi kepribadian Sigmund Freud yang dapat memunculkan karakter kejiwaan tokoh utama dalam pembahasan sebagai berikut: (1) karakter kepribadian *Id* tokoh utama (2) karakter kepribadian *Ego* tokoh utama (3) karakter kepribadian *Super Ego*

tokoh utama.

1. Karakter Kepribadian *Id* Tokoh Utama

Karakter *Id* tokoh utama Geri dalam novel Kisah untuk Geri karya Erisca Febriani muncul dari kisah cinta yang berawal dari permusuhan antara Geri dan Dinda, Geri adalah cowok kelas sepuluh yang sangat bandel dan termasuk salah satu anak biang rusuh disekolahkan nya, tetapi walaupun kelakuan nya seperti itu dia adalah cowok yang selalu baik dan perhatian ke semua orang dan pintar bergaul. Tetapi tetap saja dia selalu ditakuti disekolahkan karena dia juga mempunyai teman teman yang sama seperti dia bandel dan biang rusuh, Sampai akhirnya dinda salah satu cewek yang mempunyai geng The Satan disekolah pun tertarik dengan Geri, karena dia tau kalo Geri adalah orang yang cukup baik yang bisa dimanfaatkan di sekolahkan agar dia tidak terkena bully disekolah oleh teman-teman nya karena papa nya masuk penjara karena kasus korupsi. Geri mempunyai jiwa yang besar dan penolong karena ingin melindungi Dinda dari orang-orang yang membully nya. Hal ini dapat terungkap dalam pernyataan di bawah ini:

a. Percaya Akan Adanya Cinta Sejati

Tokoh utama dalam novel Kisah untuk karya Erisca Febriani seorang cowok bernama Geri yang punya sifat penolong, penyayang, perhatian, sombong, kaya, dan percaya akan adanya cinta sejati. Percaya bahwa akan ada cinta sejati yang berawal dari saling memandang diungkapkan oleh pengarang dalam berikut ini:

b. Perhatian dan penyayang.

Geri yang memiliki sifat perhatian dan penyayang diungkapkan oleh pengarang secara tidak langsung seperti yang terungkap pada berikut ini:

“ Geri menemani Dinda untuk bertemu dengan papah nya di

Rutan KPK Geri mengekor, mengikuti Dinda dari belakang sementara cewek itu masuk, berbicara pada petugas untuk meminta izin menjenguk ayahnya dan akhirnya diarahkan untuk menunggu di ruang tunggu.

B. Mempunyai Jiwa Penolong.

“ permisi,Pak”. Terdengar suara yang membuat gadis itu menoleh ke pintu. Dia melihat Geri mengenakan kaus berlapis jaket serta tas ransel berdiri disana. Refleks,Dinda berdiri,lalu memeluk lengan cowok itu untuk meminta perlindungan. Namun, Geri segera menepisnya. Dia mengobrol singkat dengan keamanan, lantas mereka membuat surat perjanjian yang ditandangi oleh Dinda. Geri menjadi saksi yang bertanggung jawab jika gadis itu mengulangi kasus tersebut kedua kali, akan dilanjutkan ke pidana. “(Halaman197-198)

D. Sikap Dan Perlakuan Bandel Dan Biang Rusuh Di Sekolah

Karakter Geri mempunyai sikap dan perlakuan bandel dan biang rusuh disekolah diungkapkan oleh pengarang pada saat Geri memalak adek kelasnya yang lewat didepan nya. Seperti yang terungkap pada berikut ini.

2. Karakter Kepribadian Ego Tokoh Utama

Karakter *Ego* tokoh utama Geri dalam novel Kisah untuk Geri karya Erisca Febriani Mudah emosi, penderitaan yang dialami dan memiliki sifat aneh terhadap dinda.

a. Mudah Emosi Terhadap Dinda

Sifat Geri yang mudah memosi terhadap dinda diungkapkan oleh pengarang melalui sikap atau tingkah laku Geri yang sangat emosi terhadap dinda karena dinda melakukan kesalahan

yang terungkap pada berikut ini.

B. Penderitaan yang Dia alami

Penderitaan yang dialami Geri diungkapkan atau di pertegas oleh pengarang secara langsung. Hal ini dapat dilihat pada berikut ini.

C. Memiliki Sifat Aneh

Sifat aneh yang dimiliki Geri diungkapkan oleh pengarang dengan melihat reaksi dan tingkah laku tokoh Geri seperti yang terungkap pada berikut ini.

3. Karakter Kepribadian Super Ego Tokoh Utama

Karakter yang ditampilkan oleh tokoh Geri dalam cerita ini, yaitu Terlalu Naif,memiliki prinsip, dan segala-galanya dia takut kehilangan cinta.

A. Terlalu Naif

Geri yang memiliki prinsip diungkapkan oleh pengarang seperti yang terungkap pada berikut ini.

B. Sikap Sombongnya

“ Geri sedang bermain bola dan tak lama kemudian dia terjatuhdi lapangan. Hal pertama yang dia denger adalah teriakan dari teman-temannya dan semuanya berlangsung menjadi putih.

C. Takut Kehilangan Cinta.

Bagi Geri yang takut kehilangan cinta diungkapkan oleh pengarang seperti pada berikut ini.

D. Memiliki prinsip

Geri memiliki prinsip diungkapkan oleh pengarang melalui jalan pikirannya seperti yang terungkap pada berikut ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan analisis data dalam penelitian ini, terlihat bahwa melalui unsur-unsur cerita yang terdapat dalam novel Kisah untuk Geri karya Erisca Febriani pengarang berusaha menguraikan seluruh ungkapan perasaan dan pikirannya secara terperinci. Segala peristiwa dan kejadian serta keseluruhan jalan hidup dan watak-watak tokoh ceritanya diuraikan sedemikian rupa sehingga pembaca dengan mudah

mengikuti dan memahaminya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, dapat dipetik kesimpulan tentang karakter tokoh utama dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani sebagai berikut ini.

Tokoh utama novel *Kisah untuk Geri* karya Febriani memiliki karakter kepribadian *Id* tokoh utama berupa percaya adanya cinta sejati, perhatian dan penyayang, mempunyai jiwa penolong, sikap dan perlakuan bandel dan biang rusuh sifat. tokoh utama yang menceritakan tentang seorang cowok tampan bernama Geri Alfian Putra biang rusuh di SMA Garuda yang selalu bersikap manis kepada semua wanita, kecuali pada salah satu orang yaitu Dinda, gadis cantik tengil. Geri awalnya angat membenci Dinda seiring berjalan Geri suka

B. Saran

Berdasarkan hasil uraian kesimpulan tentang karakter tokoh utama dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani, maka dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada penikmat atau pembaca sastra agar dapat menyelami perwatakan tokoh utama cerita dalam novel *Kisah untuk Geri* karya Erisca Febriani; karakter yang tidak baik hendaknya dihindari (tidak ditiru), sedangkan karakter terpuji dapat dijadikan contoh teladan dalam mengarungi bahtera kehidupan.
2. Kepada penikmat dan pembaca sastra untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami aspek-aspek psikologis yang terdapat dalam novel yang

dibaca agar apresiasi terhadap novel tersebut dapat lebih utuh.

3. kepada peneliti lain kiranya dapat melakukan penelitian-penelitian lanjutan mengenai hal yang serupa dalam fokus kajian yang lebih luas, sehingga dapat membuahkan hasil-hasil yang memuaskan dan lebih menyakinkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, S. Takdir. 2011. *Dian yang Tak Kunjung Padam*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru Algesindo.
- Arsyad, Mardiyah G. 1999. *Pengantar Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bertens, K. 2006. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwandi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widayatama.
- Latif, Nurrahmah. 2004. "Konflik Tokoh dalam Novel Terjemahan *Perjuangan Palestina* (Suatu Tinjauan Psikologi Sastra)". *Skripsi*. Makassar: FBS UNM.
- Nensilanti. 2003. *Teori Sastra Sebuah Pengantar*. Makassar FBS UNM.
- Nurafni. 2004. "Kemampuan Siswa SMA Negeri 8 Makassar Memahami Karakter Tokoh Utama Novel *Merahnya Merah*". *Skripsi*. Makassar:

- FBS UNM.
(Suatu Tinjauan Psikologi Sastra)". *Skripsi*. Makassar: FBS UNM.
- Nurgyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursisto. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Jogyakarta: Adicira Karya Nusa.
- Syamsud. 2000. "Analisis Konflik Tokoh Utama Pada Sebuah Kapal Karya N. H. Dini
- Syuropati, Mohammad A. 2011. *5 Teori Sastra Konten Porer dan 13 Tokohnya*. Yogyakarta: Azna Books.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.